

UPAYA PENINGKATAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KE PEMANDIAN AIR PANAS TOYA BUNGKAH, DESA BATUR, KECAMATAN KINTAMANI, KABUPATEN BANGLI

I Gede Putu Suarmadi¹, Nyoman Dini Andiani², Trianasari³
Undiksha

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah, Desa Batur, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. (2) Upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah, Desa Batur, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil lokasi di Pemandian Air Panas Toya Bungkah. Subjek dalam penelitian ini pengelola Pemandian Air Panas Toya Bungkah dan wisatawan yang berkunjung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (1) observasi, (2) wawancara dan (3) dokumentasi. Menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat faktor-faktor penyebab menurunnya jumlah kunjungan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toys Bungkah, diantaranya fasilitas yang belum memadai dan juga mengalami sedikit kerusakan karena air danau membesar sehingga membuat fasilitas obyek wisata air panas ini tenggelam. (2) Terdapat beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah, yaitu meningkatkan kualitas obyek wisata dengan cara memperbaiki fasilitas yang sudah rusak, seperti benteng pembatas air danau dengan air panas, serta memperbaharui dan menambahkan dari fasilitas yang sudah ada, yaitu kolam pemandian, pancuran tempat untuk melukat dan toilet umum untuk pengunjung yang ingin mengganti pakaian.

Kata Kunci : Potensi Pemandian Air Panas, faktor menurunnya jumlah kunjungan, upaya peningkatan

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Bangli merupakan salah satu tujuan wisata yang ada di Bali, dimana kawasan ini sudah dikenal oleh banyak orang atau wisatawan yang berlibur ke Bali, di kabupaten Bangli ini memiliki beberapa kecamatan, mulai dari ujung selatan sampai ujung utara dan masing-masing kecamatan ini memiliki berbagai macam obyek wisata, dan atraksi-atraksi yang dapat dilihat secara langsung oleh wisatawan yang berkunjung di daerah tersebut.

Salah satu atraksi dan daya tarik wisata di Kabupaten ini, yaitu ada di Kecamatan Kintamani, di Kecamatan ini banyak terdapat atraksi-atraksi wisata yang bisa menarik wisatawan untuk mengunjungi kawasan tersebut, disamping itu daerah ini juga memiliki beberapa tempat atau obyek wisata yang menarik, seperti museum berapi, penelokan, gunung batur, danau batur, kebun-kebun sayuran, beserta deretan bukit-bukit kecil yang dipenuhi lava yang mengeras menjadi suatu perwujudan tentang keajaiban alam dan juga disertai dengan pemandian air panas yang tepat berada pada pinggir Danau Batur dan di bawah Gunung Batur,

Desa Batur. Pemandian ini diberi nama Toya Bungkah, toya bungkah merupakan sebuah pemandian umum yang memiliki sumber air panas alami yang berasal dari bawah Gunung Batur. Menurut kepercayaan masyarakat setempat air panas ini dimanfaatkan untuk berendam karena air ini dapat menyembuhkan penyakit, khususnya penyakit kulit. Selain pemandian umum ini, di sekitarnya juga terdapat pemandian air panas secara pribadi diantaranya, *Batur Natural Hot Spring*, Toya Devasya, Be Mas dan Tirta Husada, namun hanya pemandian ini yang dikelola oleh masyarakat setempat.

Pemandian ini terletak di pinggir danau yang memiliki 1 kolam pemandian, pelinggih/tempat suci dan beberapa pancoran sebagai tempat melukat/membersihkan diri. pemandian ini merupakan salah satu tujuan wisata yang ada di Desa Batur, tempat ini sudah dikenal dan dikunjungi banyak wisatawan yang berlibur ke Bali baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun saat ini pemandian air panas tidak dapat digunakan lagi, karena mengalami kerusakan akibat membesarnya air danau sehingga mampu melampaui benteng yang sudah ada.

1.2. Rumusan Masalah

Faktor-faktor apakah yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan dan bagaimana upaya dalam mengatasi penyebab terjadinya penurunan jumlah kunjungan pada Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah?

2. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Martina Friwati, dengan judul penelitian "Upaya Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Medan (Studi Kasus pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan)". Penelitian yang dilakukan oleh Martina Friwati dan penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu sama-sama melakukan suatu upaya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Namun perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Martina Friwati masalah yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah masih belum tercapainya target jumlah kunjungan wisatawan di kota Medan, sedangkan penelitian ini mengangkat masalah fisik dari obyek wisata, guna meningkatkan kunjungan wisatawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdi Sucipta (2010), dengan judul penelitian "Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Blimbing Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan". Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal upaya meningkatkan atau mengembangkan suatu obyek wisata, namun yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Abdi Sucipta dengan

penelitian ini adalah Penelitian Abdi Sucipta pengembangan trekking, cycling, camping, dan agrotouris sebagai daya tarik ekowisata, sedangkan penelitian ini melakukan upaya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dengan memperbaiki kondisi fisik dan nonfisik dari obyek wisata.

3. Metode Penelitian

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Deskriptif kualitatif yang menjelaskan data yang telah diperoleh dari hasil observasi yang nantinya akan digunakan dalam menjawab dan bisa juga digunakan untuk menarik kesimpulan tentang rumusan masalah yang diangkat. Penelitian ini dilakukan di Obyek Wisata Toya Bungkah yang terletak di Desa Batur, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.

3.2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah pemandian air panas yang terletak di daerah Toya Bungkah, Desa Batur, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali dan berjarak sekitar 90 kilometer dari Kuta. Penelitian ini memfokuskan pada peningkatan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Toya Bungkah untuk ditingkatkan menjadi wisata yang menarik untuk dikunjungi dengan memperbaiki fasilitas yang sudah rusak dan menambahkan fasilitas yang belum ada untuk melengkapi kebutuhan kolam renang.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud yaitu pengelola obyek wisata Toya Bungkah. Subjek ini dipilih karena dipercaya sebagai sumber informasi mengenai Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah dan subjek ini mampu memberikan penjelasan yang lebih terkait dengan penelitian yang dilakukan. Objek penelitian yang dimaksud yaitu penelitian mengenai obyek wisata Toya Bungkah dan pengembangannya menjadi pemandian air panas yang lebih menarik dan meningkatkan daya daya tarik wisata.

3.4. Sumber Data

Sumber data primer yaitu data yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan Manajer di Objek Wisata Toya Bungkah, dan juga wawancara dilakukan dengan General Manejer, yaitu Kesenoman Desa Adat Batur untuk mencari informasi mengenai sejarah Obyek Wisata Toya Bungkah.

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku pedoman tentang

obyek wisata dan juga bersumber dari internet yang terkait dengan upaya dalam meningkatkan obyek wisata Toya Bungkah.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk cara mengumpulkan data yaitu menggunakan teknik wawancara kepada pengelola dan masyarakat yang memiliki perumahan di dekat pemandian tersebut dan juga melakukan observasi ke tempat tersebut.

3.6. Instrumen Penelitian

Pedoman wawancara, pedoman ini dapat digunakan untuk meluruskan pembicaraan saat berwawancara dan memberikan sebuah pertanyaan sesuai dengan urutan pertanyaan agar wawancara berjalan sesuai dengan rencana penelitian. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan seluruh jalannya penelitian berupa gambar/foto.

3.7. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada seluruh data yaitu, dengan cara menguraikan jawaban dari seluruh rumusan masalah yang dibuat dan menjelaskan serta menggambarkan mengenai obyek wisata Toya Bungkah agar dapat dikembangkan melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Menurunnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah ini, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan, diantaranya terdapat fasilitas yang belum cukup memadai, seperti kolam pemandian masih sempit, kekurangan pancuran tempat melukat, dan juga belum tersedianya toilet umum dimana pengunjung untuk melakukan penggantian pakaian. Disamping itu juga Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah ini mengalami sedikit kerusakan karena air danau yang membesar, membesarnya air danau tersebut dapat mengakibatkan bebarapa kerusakan yang dialami pada obyek wisata ini, diantaranya benteng pembatas air danau dengan air panas pemandian, kolam pemandian, toilet umum dan pancuran tempat untuk melukat, hingga saat ini pemandian air panas toya bungkah tidak layak untuk dikunjungi. Disamping itu juga yang

menjadi kendala untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke obyek wisata ini adalah akibat kondisi jalan dari Penelokan menuju obyek wisata air panas ini belum cukup maksimal untuk dilewati karena jalan masih terlalu sempit dan hanya memiliki lebar sekitar 3 m, dan transportasi yang melewati jalan ini juga cukup padat karena adanya truk-truk pengangkut pasir yang setiap harinya melewati jalan ini.

4.1.2 Upaya Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui tehnik wawancara dengan pengelola Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah, terdapat beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah, diantaranya meningkatkan kualitas obyek wisata dengan cara memperbaiki fasilitas yang sudah rusak, seperti benteng pembatas air danau dengan air panas dibuat lebih tinggi dan kokoh agar air danau tidak mudah untuk masuk ke dalam kolam pemandian air panas, perlu adanya pembuatan dan menambahkan kolam pemandian baru, pancuran sebagai tempat melukat, dan juga perlu di buatkannya beberapa toilet. Selain dengan cara melakukan suatu renovasi terhadap kondisi fisik yang ada di Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah ini, perlu juga melakukan suatu perbaikan terhadap akses jalan dari Penelokan menuju obyek wisata, melihat dari sempit dan padatnya transportasi yang melewati jalan menuju obyek wisata ini, sangat perlu dilakukannya suatu pelebaran dan perbaikan jalan agar aktifitas transportasi yang melewati jalan ini dapat berjalan lancar.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Menurunnya Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata pemandian air panas toya bungkah ini, yaitu akibat kondisi fisik/bangunannya yang belum cukup memadai dan mengalami sedikit kerusakan akibat membesarnya air danau dan menyebabkan obyek wisata air panas ini tidak layak untuk dikunjungi lagi. Oleh karena itu dari pihak pengelola perlu melakukan suatu renovasi/perbaikan terhadap benteng yang lebih tinggi dan kokoh untuk membatasi air danau agar tidak masuk ke wilayah air panas dan juga fasilitas yang sudah rusak akibat membesarnya air danau dengan cara membuat dan menambahkan kolam

pemandian baru, pancuran sebagai tempat melukat, dan juga perlu dibuatnya beberapa toilet dan juga akses jalan dari Penelokan menuju obyek wisata

4.2.2. Upaya Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan pengelola Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah, adapun upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata ini, maka telah dilakukan beberapa upaya untuk tetap menjaga kualitas dari obyek wisata ini, upaya tersebut diantaranya, melakukan suatu renovasi dan pembaharuan serta menambahkan fasilitas lain pada obyek wisata ini. Demi untuk menjaga keselamatan obyek wisata ini perlu diadakannya suatu pelestarian alam disekitar obyek wisata agar tetap alami, indah, asri, agar pengunjung merasa betah dan nyaman berada di obyek wisata ini. selain itu perlu juga dilakukannya suatu promosi berupa brosur.

5. Penutup

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu Faktor-faktor apakah yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan dan bagaimana upaya dalam mengatasi penyebab terjadinya penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah. Kurangnya jumlah kolam, pancran dan toilet umum sehingga menyebabkan para pengunjung mengantri untuk mandi, melukat/menyucikan diri dan juga melakukan penggantian pakaian. Oleh karena itu perlu adanya penambahan kolam, toilet umum dan membuat beberapa pancuran agar tidak terjadinya pengantrian dan juga dapat menarik pengunjung yang lebih banyak lagi. Kondisi benteng/pembatas danau dengan air panas belum cukup bagus sehingga menyebabkan mudahnya air danau masuk ke area kolam air panas dan menimbulkan tercampurnya air danau dengan air panas, maka dari itu perlu adanya perbaikan benteng yang lebih tinggi dan kokoh agar mampu menahan jika air danau kembali membesar, kondisi jalan untuk menuju Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah kurang memadai sehingga menyebabkan transportasi yang dapat melalui jalan ini terbatas, dan untuk itu perlu adanya perbaikan jalan yang lebih maksimal, kurangnya promosi karena sejauh ini promosi yang dilakukan hanya melalui *website* maka dari itu perlu juga dipromosikan melalui media cetak, yaitu dengan membuat sebah brosur.

Dari faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya jumlah kunjungan wisatawan dan cara untuk mengatasinya tersebut, maka dalam memasarkan suatu obyek wisata perlu memperhatikan apa saja yang mempengaruhi eksistensi obyek wisata ini seperti kurangnya kondisi jalan menuju obyek wisata dan juga mempromosikannya kembali dengan cara lebih luas.

5.2. Saran

Setelah melakukan sebuah penelitian di Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah dapat disarankan beberapa hal yaitu :

1. Saran untuk pengelola dan masyarakat Toya Bungkah

Dengan potensi alam yang terdapat di Obyek Wisata Pemandian Air Panas Toya Bungkah yang dapat menarik banyak wisatawan maka dari itu penting untuk terus menjaga dan melestarikannya, sehingga semakin lama akan semakin dikenal dan dikunjungi banyak wisatawan.

2. Saran untuk para wisatawan

Kepada pengunjung diharapkan tidak melanggar aturan yang sudah ditetapkan di obyek wisata pemandian air panas ini, diantaranya untuk para wisatawan dilarang mandi/membersihkan diri dan melukat pada saat datang bulan, hamil. Disamping itu juga para pengunjung diharapkan untuk menjaga kebersihan bersama dengan syarat membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.

3. Saran untuk pemerintah daerah

Kepada pemerintah daerah diharapkan agar lebih memperhatikan dan memperbaiki akses jalan menuju obyek wisata dan juga kondisi fisik dari

Daftar Pustaka

http://baliantiqueco.tripod.com/Wisata_Bangli_ToyaBungkah.htm (diakses tanggal 25 agustus 2014)

<http://bali.panduanwisata.com/spot-wisata/berendam-di-mata-air-panas-alam-toya-bungkah/> (diakses tanggal 28 agustus 2014)

<http://www.baliwisatamurah.com/tentang-bali/obyek-wisata/toya-bungkah.php> (diakses tanggal 29 agustus 2014)

<http://catatan-sejarahku.blogspot.com/2011/08/kintamani-wisata-asyik-di-bali.html> (diakses tanggal 14 september 2014)

Dinas Pariwisata Daerah Bangli. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Obyek wisata Kintamani 2007-2013 (diakses tanggal 16 september 2014)

<http://madebayu.blogspot.com/2012/02/pengertian-obyek-dan-daya-tarik-wisata.html> (diakses tanggal 18 september 2014)

<http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-analisis-swot.html> (diakses tanggal 18 september 2014)

<http://reogtradition.wordpress.com/tempat-wisata> (diakses tanggal 20 september 2014)

<http://wisatabali4u.blogdetik.com/2012/09/09/pemandian-air-panas-toya-bungkah/> (diakses tanggal 22 september 2014)